

ABSTRAK

Seli Nurlaela: “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil) dan *Sharia Compliance* terhadap Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Garut”

Pengelolaan dana zakat di Indonesia masih menghadapi tantangan serius, tercermin dari kesenjangan antara potensi dan realisasi yang signifikan. BAZNAS Kabupaten Garut mengalami kondisi serupa, di mana realisasi penghimpunan zakat pada periode 2022–2024 tidak pernah mencapai target yang ditetapkan dan cenderung fluktuatif, dengan capaian tertinggi hanya 78,67%. Kondisi pendistribusian pun tidak jauh berbeda, dengan realisasi berkisar antara 50,57% hingga 79,63% dari target. Permasalahan ini diduga berkaitan erat dengan belum optimalnya kompetensi sumber daya manusia (amil) dan penerapan *sharia compliance* dalam operasional lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis 1) pengaruh kompetensi sumber daya manusia (amil) terhadap pengelolaan dana zakat; 2) pengaruh *sharia compliance* terhadap pengelolaan dana zakat; 3) pengaruh kompetensi sumber daya manusia (amil) dan *sharia compliance* secara simultan terhadap pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Garut.

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, serta teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh amil BAZNAS Kabupaten Garut sebanyak 30 orang menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda disertai uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Penelitian ini didasarkan pada *Agency Theory*, *Stewardship Theory*, dan *Shariah Enterprise Theory*. *Agency Theory* menjelaskan hubungan antara muzakki sebagai principal dan amil sebagai agent yang diberi amanah untuk mengelola dana zakat secara profesional dan transparan. *Stewardship Theory* memandang amil sebagai pengelola yang mengutamakan kepentingan organisasi dan kemaslahatan umat. Sementara itu, *Shariah Enterprise Theory* menekankan bahwa pengelolaan zakat harus dipertanggungjawabkan tidak hanya kepada manusia, tetapi juga kepada Allah SWT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kompetensi sumber daya manusia (amil) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat dengan nilai *t*-hitung 5,362 > *t*-tabel 2,052 dan signifikansi $0,001 < 0,05$; 2) *Sharia compliance* juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai *t*-hitung 5,774 > *t*-tabel 2,052 dan signifikansi $0,001 < 0,05$, dengan koefisien Beta 0,737 yang menunjukkan pengaruh dominan dibanding variabel lainnya; 3) Secara simultan, kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai *F*-hitung 30,649 > *F*-tabel 3,35 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai *R Square* sebesar 0,694 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 69,4% variasi pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Garut, sedangkan 30,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: *kompetensi sumber daya manusia (amil), sharia compliance, pengelolaan dana zakat, BAZNAS kabupaten Garut*